

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* (ARR) dan rata-rata *trading volume activity* (ATVA) saham perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 pada sebelum dan sesudah peristiwa KTT APEC 7 Oktober 2013, yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata *abnormal return* (AAR) selama periode peristiwa, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* (AAR) antara sebelum dan sesudah peristiwa KTT APEC 7 Oktober 2013. Hal ini menunjukkan bahwa berita mengenai hasil kesepakatan yang dicapai pada KTT APEC 2013, tidak berdampak dan memicu reaksi para investor. Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian Danupranata dan Wahyoto (2003), Primastono (2006), dan Pronayuda (2006), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* (AAR) sebelum dan sesudah peristiwa.
2. Berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata *trading volume activity* (ATVA) selama periode peristiwa, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* (ATVA) antara sebelum dan sesudah peristiwa KTT APEC 7 Oktober 2013. Hal ini menunjukkan bahwa berita mengenai hasil kesepakatan yang dicapai pada KTT APEC 2013, tidak berdampak dan

memicu reaksi para investor. Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian Danupranata dan Wahyoto (2003), Primastono (2006), dan Pronayuda (2006), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* (ATVA) sebelum dan sesudah peristiwa.

## 5.2 Saran

1. Metodologi yang digunakan untuk menghitung *abnormal return* dalam penelitian ini merupakan salah satu dari berbagai metodologi yang digunakan dalam perhitungan *abnormal return*. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metodologi perhitungan *abnormal return* lainnya seperti *mean adjusted model* atau *market model* sehingga dapat melihat berbagai kelemahan dan kelebihan dari setiap metodologi.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi di Bursa Efek Indonesia.